

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Penyebaran informasi merupakan proses penyebaran pesan sehingga dapat dinikmati oleh khalayak luas. Menurut Harkevitch dalam (Saleh *et al* 2022:20) menjelaskan bahwa nilai informasi adalah tingkat kegunaan informasi dalam mencapai suatu tujuan. Efektifitas pesan juga menjadi syarat utama informasi dapat diterima oleh khalayak. Sesuai dengan pernyataan menurut Weaver dalam (Saleh *et al* 2022:24) sebuah informasi dapat dikatakan efektif apabila dapat dipahami oleh publik. Proses penyebaran informasi dapat dilakukan beberapa pertimbangan yang ditujukan untuk mengurangi ketidakpastian, dan tercapainya tujuan. Publik merupakan sasaran penyebaran informasi sehingga dapat mengubah prinsip dan pandangan mereka.

Penyebaran Informasi merupakan salah satu bagian dari komunikasi publik. Komunikasi publik memiliki tujuan untuk menginformasi, merubah opini, atau menghibur masyarakat. Komunikasi publik merujuk pada situasi dimana pesan dibuat dan disebarkan kepada penerima yang besar dan relatif impersonal (Rustan dan Nurhakki 2017:74). Pesan yang terkandung dalam komunikasi publik tidak bersifat rahasia, dan dalam hubungannya pribadi tidak saling mengenal antara satu sama lain. Informasi yang diterima diperoleh melalui tatap muka langsung seperti pidato, komunikasi kolektif, debat publik, dan kegiatan semacamnya. Informasi yang didapat kemudian disebarluaskan kepada khalayak luas menggunakan berbagai media.

Media adalah sarana penyaluran atau penyebaran informasi agar dapat diterima dan dikonsumsi oleh khalayak luas. Pada dasarnya komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator (penyampai) kepada komunikan (penerima), dalam prosesnya membutuhkan media sehingga dapat menimbulkan efek dan pengaruh (Saleh *et al* 2022). Pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang ini membuat media *online* menjadi salah satu media massa yang banyak diminati oleh khalayak. Di era digitalisasi ini, media *online* lebih banyak diminati dan digunakan dibandingkan dengan media cetak. Diskominfo Pemerintah Kabupaten Madiun untuk mempermudah dalam penyebaran informasi. Banyak keuntungan yang disajikan media *online*, seperti adanya Efektifitas waktu, yang dibuktikan dengan dapat diakses kapan saja, siapa saja, dan dimana saja. Media *online* dikatakan sebagai media “generasi ketiga” setelah media cetak, dan media elektronik. (Syamsul 2018:34). Kecepatan dan kemudahan akses membuat media *online* semakin tak terbatas dalam penyebaran informasi.

Semakin berkembangnya dunia digital, membuat publik lebih memilih mencari informasi menggunakan media *online*. Berdasarkan data yang tercatat pada hootsuite, banyaknya pengguna internet mencapai 4,66 miliar atau sekitar 59,5% dari jumlah populasi dunia. Data pengguna internet di Indonesia juga mendukung fakta bahwa masyarakat akan lebih memilih mendapatkan informasi melalui media *online*. Berdasarkan data pengguna internet di Indonesia tahun 2021 menurut hootsuite mencapai 73,7% dari jumlah populasi sebesar 202,6 juta. Fenomena tersebut dapat dijadikan pendukung, selain manfaat yang ditawarkan oleh media *online*.

Faktor penting dalam penyebaran informasi pada media *online* adalah pesan yang dimuat. Pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang membuat media

*online* menjadi media yang banyak diminati. Publik kini menjadikan media *online* sebagai rujukan utama ketika membutuhkan informasi apapun (Syamsul 2015:22). Pernyataan tersebut mendukung eksistensi media *online* yang menjadi pilihan publik dalam mencari informasi. Secara otomatis pesan yang dimuat dalam media *online* mestinya dapat mengaruhi pandangan publik hingga dapat mengubah sifat dan perilaku mereka. Proses perubahan tergantung pada kemampuan pribadi tersebut dalam menerima inovasi (Saleh *et al* 2022:147). Seseorang yang mampu menerima inovasi dengan cepat maka perubahan akan cepat terjadi, begitupun sebaliknya.

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Madiun menyadari akan pentingnya suatu informasi dapat diterima dan mudah dipahami oleh khalayak luas dengan cepat. Informasi ini kemudian disebarluaskan melalui media *online* Diskominfo Kabupaten Madiun. Berbagai tahapan dilakukan untuk mengolah informasi menjadi suatu pesan yang dapat dipahami oleh publik. Tugas akhir ini membahas mengenai bagaimana pentingnya proses distribusi informasi pada media *online* Diskominfo Pemerintah Kabupaten Madiun.

### Rumusan Masalah

Proses produksi merupakan rangkaian kegiatan mulai dari persiapan pencarian informasi, hingga menjadi informasi yang siap disebarluaskan di berbagai *platform online* yang dituju. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk dan jenis informasi yang disebarluaskan oleh Dinas Kominfo Pemerintah Kabupaten Madiun?
2. Bagaimana proses penyebaran informasi pada media *online* Dinas Kominfo Pemerintah Kabupaten Madiun?
3. Apa hambatan dan solusi yang dihadapi dalam penyebaran informasi pada media *online* Dinas Kominfo Pemerintah Kabupaten Madiun?

### Tujuan

Informasi yang menarik untuk dinikmati oleh khalayak umum tidak dapat langsung dinikmati begitu saja. Memerlukan beberapa tahapan mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan yang ingin diketahui dalam laporan ini adalah:

1. Menjelaskan bentuk dan jenis informasi yang disebarluaskan oleh Dinas Kominfo Pemerintah Kabupaten Madiun.
2. Menjelaskan proses penyebaran informasi kepada masyarakat pada media *online* Dinas Kominfo Pemerintah Kabupaten Madiun.
3. Menjelaskan hambatan yang sering terjadi dalam penyebaran informasi pada media *online* Dinas Kominfo Pemkab Madiun beserta solusi yang diterapkan.